

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan satu di antara beberapa aspek yang menandakan pembangunan suatu negara, termasuk Indonesia. Palsalnya, suatu negara dikatakan berhasil dalam pembangunannya apabila angka pertumbuhan ekonominya baik. Satu di antara beberapa upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas perekonomian di Indonesia adalah melalui penumbuhan sektor investasi melalui instrumen pasar modal.¹

Tingginya minat masyarakat dalam berinvestasi saat ini, mengindikasikan bahwa perekonomian Indonesia semakin berkembang tak lepas dari adanya peran pasar modal.² Sejatinnya, pasar modal dengan pasar modal syariah itu sama. Perbedaannya hanyalah terletak pada produk dan mekanisme perdagangan yang didasari oleh prinsip-prinsip syariah yang ada dalam Islam.³

Saham syariah adalah satu di antara anggota instrumen pasar modal syariah. Pada enam tahun terakhir sejak 2015 hingga 2020, pasar modal syariah di Indonesia terus terjadi peningkatan yang lumayan cepat. Semakin banyaknya jumlah emiten saham syariah yang *listing* di bursa saham, mencatatkan bahwa pasar modal syariah sampai dengan tahun 2020 mengalami pertumbuhan yang positif. Peningkatan yang pesat ini dimulai semenjak adanya *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2000, kemudian munculnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011, serta disusul *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) yang diluncurkan Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018.⁴

¹ Mohammad Yusuf, Reza Nurul Ichsan, and Saparuddin, "Determinasi Investasi dan Pasar Modal Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik* 6, no. 1 (2021): 397.

² Martina Rut Utami and Arif Darmawan, "Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia," *Journal of Applied Managerial Accounting* 2, no. 2 (2018): 207, <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910>.

³ Mang Amsi, *Berkah dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula*, ed. Yulian Masda (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), 76, <https://books.google.co.id/books?id=vIb4DwAAQBAJ&lpg=PP1&dq>.

⁴ Siti Rokhanyah, "Pengaruh Indikator Fundamental dan Makroekonomi terhadap Harga Saham yang Tergabung dalam ISSI," *Jurnal Akuntansi Dewantara* 4, no. 1 (2020): 70.

Islam merupakan ajaran agama yang tidak hanya berbicara tentang beribadah kepada Allah SWT, tetapi juga tentang semua aspek kehidupan manusia termasuk ekonomi. Ajaran ekonomi yang dibangun dan didasarkan kepada al-Qur'an dan as-Sunnah inilah yang kemudian dikenal dengan sebutan ekonomi Islam. Hubungannya dengan ekonomi, Islam sangat mendukung kegiatan investasi. Islam menganjurkan kegiatan ini untuk dilakukan karena setiap kekayaan yang disimpan dapat menjadi lebih berguna dan mendatangkan kemaslahatan bagi banyak orang.⁵

Perihal tersebut bersumber dari al-Qur'an yang termuat di dalam Q.S al-Hasyr: 7.

... كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ . . .

“Agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu” (Q.S al-Hasyr: 7).⁶

Selain itu, investasi juga termasuk penerapan dari ajaran ekonomi Islam. Investasi akan mendorong seseorang untuk mendapat keridhoan dari Allah SWT.⁷

Hal tersebut berdasarkan firman Allah SWT yang tertulis pada Q.S an-Nahl: 95.

وَلَا تَشْتَرُوا بِعَهْدِ اللَّهِ ثَمَنًا قَلِيلًا، إِنَّمَا عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ لِّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (95)

“Dan janganlah kamu jual perjanjian (dengan) Allah dengan harga murah, karena sesungguhnya apa yang ada di sisi Allah lebih baik bagimu jika kamu mengetahui” (Q.S an-Nahl: 95).⁸

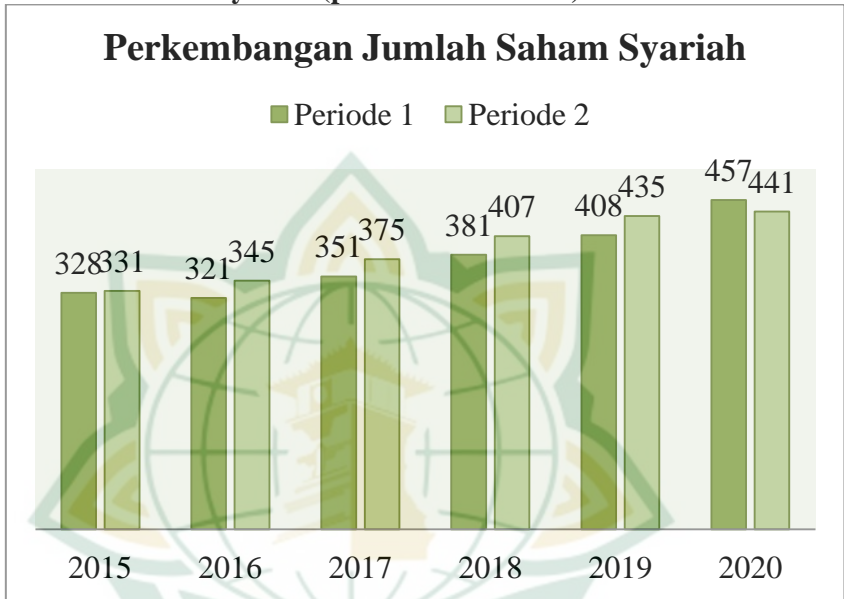
⁵ Nurti Budiyaniti, Aceng Kosasih, and Shafa Aulia Az-Zahra, “*Sharia Investment in Islamic Economic Principles*,” *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 7, no. 1 (2021): 120.

⁶ Kementerian Agama, *Qur'an Kemenag* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2021), 59, <https://quran.kemenag.go.id/sura/59>.

⁷ Nurti Budiyaniti, Aceng Kosasih, and Shafa Aulia Az-Zahra, “*Sharia Investment in Islamic Economic Principles*,” 125.

⁸ Kementerian Agama, *Qur'an Kemenag* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2021), 16, <https://quran.kemenag.go.id/sura/16>.

Gambar 1.1
Saham Syariah yang Termuat di dalam Daftar Efek Syariah (per Desember 2020)



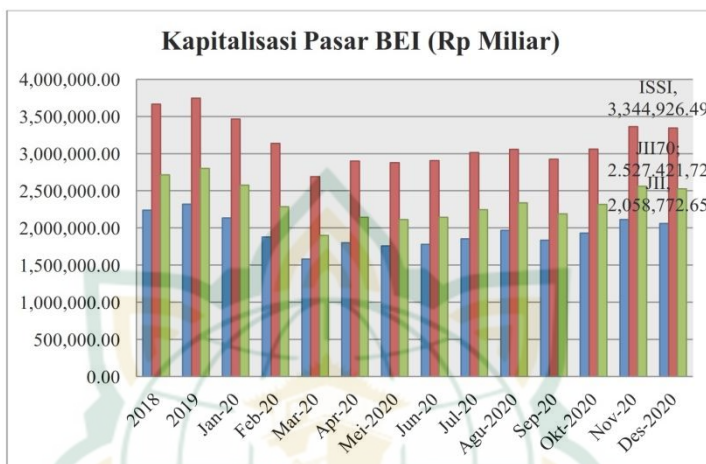
Sumber : data diolah⁹

Berdasarkan Gambar 1.1, dalam jangka waktu enam tahun terakhir, saham syariah yang masuk Daftar Efek Syariah (DES) jumlahnya terus mengalami kenaikan. Semenjak periode ke-2 tahun 2015 sampai dengan periode ke-2 tahun 2020, jumlah DES naik sebesar 33,2%. Kenaikan ini dapat dijadikan bukti bahwa semakin besarnya partisipasi masyarakat terhadap pasar saham syariah di Indonesia.¹⁰

⁹ Otoritas Jasa Keuangan, *Saham Syariah* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2020), 2, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Documents/Pages/-Statistik-Saham-Syariah---Desember-2020/Statistik-Saham-2020-Desember.pdf>.

¹⁰ Siti Rokhaniyah, "Pengaruh Indikator Fundamental dan Makroekonomi terhadap Harga Saham yang Terdaftar dalam ISSI," 71.

Gambar 1.2
Kapitalisasi Pasar BEI



Sumber : data diolah¹¹

Jakarta Islamic Index 70 (JII70) adalah salah satu di antara indeks saham syariah di Indonesia yang mempunyai kapitalisasi pasar (market capitalization) yang cukup besar. Indeks ini diluncurkan pada tahun 2020, tepatnya pada tanggal 17 Mei. Memiliki beberapa persamaan dengan *Jakarta Islamic Index (JII)*. Adapun perbedaannya yaitu JII70 menawarkan lebih banyak variasi emiten dari pada JII.

Meskipun baru diluncurkan pada tahun 2018, kapitalisasi pasar JII70 lebih unggul jika dibandingkan dengan kapitalisasi pasar JII. Pasalnya, jika dilihat nilai kapitalisasi pasar JII70 tiga tahun terakhir lebih besar dibandingkan dengan JII. Meskipun jika dibandingkan dengan ISSI, kapitalisasi pasar JII70 masih berada di bawahnya.

Angka pencapaian yang besar menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai faktor yang berpotensi membantu peningkatan nilai JII70 di pasar saham. Jumlah emiten yang lebih banyak dibandingkan JII, membuat jumlah kapitalisasi pasar JII70 lebih besar dibandingkan JII.¹² Selain itu, tentunya besar atau kecil

¹¹ Otoritas Jasa Keuangan, *Saham Syariah*, 1.

¹² Ahmad Fauzan and Rindang Matoati, "Financial Ratios and Share Prices of JII70 Indexed Companies for the 2018-2020 Period," *The Management Journal of Binaniaga* 6, no. 1 (2021): 25.

nilai JII70 ditentukan oleh harga saham tiap-tiap perusahaan yang masuk dalam indeks JII70.¹³

Harga saham dalam setiap waktu selalu mengalami fluktuasi.¹⁴ Dikarenakan harga yang selalu mengalami perubahan, investor yang akan melakukan pembelian saham (investasi saham) harus menilai para emiten dengan baik untuk memastikan bahwa keputusan investasinya benar-benar akan menguntungkan di kemudian hari.¹⁵ Investor juga harus pandai dalam menilai tingkat kesesuaian harga saham dengan nilai perusahaannya. Selain itu, harga saham juga menunjukkan bagaimana kinerja dari suatu perusahaan. Semakin kinerjanya baik, maka keuntungan yang akan diraih juga akan besar.¹⁶

Salah satu valuasi harga saham yang bisa dipakai oleh investor dalam valuasinya adalah analisis fundamental melalui rasio keuangan. Analisis fundamental yaitu analisis mengenai sifat-sifat dan karakteristik operasional perusahaan sehingga tergambar kinerja suatu perusahaan.¹⁷ Di antara analisis rasio keuangan yaitu *Return On Assets* dan *Return On Equity* yang dikelompokkan ke dalam rasio profitabilitas. Di mana ROA menggambarkan laba yang akan dihasilkan perusahaan dari aset yang dimiliki. Sedangkan, ROE memberikan gambaran mengenai nilai yang akan didapatkan investor dari modal yang telah diberikan kepada

¹³ Siti Rokhaniyah, "Pengaruh Indikator Fundamental dan Makroekonomi terhadap Harga Saham yang Tergabung dalam ISSI," 71.

¹⁴ Martina Rut Utami and Arif Darmawan, "Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia," 207.

¹⁵ Nataliana Bebasari, Rizky Rilyanty Kurnia, and Ilahi, "Pengaruh Analisis Fundamental Keuangan terhadap Harga Saham pada Pasar Modal Syariah Periode 2016-2019," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)* 1, no. 2 (2021): 68.

¹⁶ Mimelientesa Irman, Suwitho, and Mega Yuli Fujiana, "Analisis Pengaruh *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dividen, Laba Bersih, dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2012-2017," *Jurnal Ilmiah Manajemen* 8, no. 1 (2020): 38.

¹⁷ Nataliana Bebasari, Rizky Rilyanty Kurnia, and Ilahi, "Pengaruh Analisis Fundamental Keuangan terhadap Harga Saham pada Pasar Modal Syariah Periode 2016-2019," 69.

emiten. Analisis rasio ini diketahui dengan cara melihat laporan keuangan perusahaan.¹⁸

Tabel 1.1

Research Gap Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Dio Herdin Wicaksono, Shinta Permata Sari <i>Indonusa Conference on Technology and Social Science 2019</i>	Pengaruh <i>Return On Assets, Return On Equity, Economic Value Added, Market Value Added</i> terhadap Harga Saham di Jakarta Islamic Index 30 Periode 2016-2018	Penelitian ini menunjukkan hasil “tidak ada pengaruh <i>Return On Assets</i> dengan Harga Saham”
Viony Mei Lindasari Rahayu, Bambang Dwi Waryanto <i>Journal of Sustainability Business Research</i> Vol. 2 No. 3 September 2021	Pengaruh <i>Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS)</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019	Hasil yang didapatkan dalam Penelitian ini yaitu “ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham”

Return On Assets (ROA) terhadap harga saham yang diteliti oleh Dio Herdin Wicaksono dan Shinta Permata Sari menunjukkan hasil bahwa “tidak ada pengaruh *Return On Assets* dengan harga saham”.¹⁹ Akan tetapi, hasil penelitian ini berlainan dengan yang

¹⁸ Ahmad Ulil Albab Al Umar and Anava Salsa Nur Savitri, “Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap Harga Saham,” *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 4, no. 1 (2020): 31.

¹⁹ Dio Herdin Wicaksono and Shinta Permata Sari, “Pengaruh *Return On Assets, Return On Equity, Economic Value Added, Market Value Added* terhadap

diteliti oleh Viony Mei Lindasari Rahayu dan Bambang Dwi Waryanto, yang dalam penelitiannya dihasilkan kesimpulan bahwa “Return On Assets (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham”.²⁰

Tabel 1.2

Research Gap Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Ahmad Fauzan, Rindang Matoati <i>The Management Journal of BINANIAGA</i> Vol. 06, No. 1, Juni 2021	<i>Financial Ratios and Share Prices of JII70 Indexed Companies for the 2018-2020 Period</i>	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yakni “ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan”
Viony Mei Lindasari Rahayu, Bambang Dwi Waryanto <i>Journal of Sustainability Business Research</i> Vol. 2 No. 3 September 2021	Pengaruh <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa “ROE memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan”

Harga Saham di *Jakarta Islamic Index* 30 Periode 2016-2018,” *Indonusa Conference on Technology and Social Science*, (2019): 237.

²⁰ Viony Mei Lindasari Rahayu and Bambang Dwi Waryanto, “Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019,” *Journal of Sustainability Business Research* 2, no. 3 (2021): 304.

Return On Equity (ROE) terhadap harga saham yang diteliti oleh Ahmad Fauzan dan Rindang Matoati menunjukkan hasil bahwa “ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan”.²¹ Namun, kesimpulan ini berlainan dengan riset yang diteliti oleh Viony Mei Lindasari Rahayu dan Bambang Dwi Waryanto, yang dalam penelitiannya disimpulkan bahwa “ROE memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan”.²²

Hasil yang diperoleh masing-masing penelitian terdahulu masih ada yang berlawanan di antara satu sama lain sehingga memerlukan pengkajian lebih lanjut untuk mengetahui hasil penelitian mana yang dapat didukung. Variabel yang akan digunakan kembali yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) yang diduga sebagai aspek-aspek yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Perusahaan yang akan dipilih sebagai sasaran observasi ini yaitu perusahaan yang telah tercatat dalam *Jakarta Islamic Index 70* (JII70), mengingat JII70 menawarkan lebih banyak variasi emiten dibandingkan dengan indeks JII. Adapun rentang waktu yang akan dipakai yaitu mulai dari 2018-2020.

Mengacu pada pemaparan latar belakang yang ada, peneliti menyusun judul penelitian “**Analisis Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) Periode 2018-2020.**”

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang sudah diuraikan, rumusan masalah di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2018-2020?

²¹ Ahmad Fauzan and Rindang Matoati, “*Financial Ratios and Share Prices of JII70 Indexed Companies for the 2018-2020 Period*,” 35.

²² Viony Mei Lindasari Rahayu and Bambang Dwi Waryanto, “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019,” 304.

2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* periode 2018-2020?
3. Apakah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2018-2020?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2018-2020.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2018-2020.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2018-2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat kepada peneliti maupun pihak lain yang memerlukan. Berikut ini adalah manfaat penelitian yang diharapkan, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a) Dapat memberi tambahan pengetahuan perihal analisis fundamental guna memprediksi harga saham serta dapat dimanfaatkan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.
- b) Dapat memberi bukti kebenaran secara empiris mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70).

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi IAIN Kudus, hasil penelitian yang diperoleh bisa dijadikan sebagai referensi mahasiswa yang akan meneliti dengan masalah yang serupa.
- b) Bagi Perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi gambaran dalam melakukan penilaian mengenai kinerja keuangannya agar mampu menarik perhatian calon investor untuk menanamkan modalnya.

- c) Bagi Pemodal (Investor), hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan untuk mempertimbangkan pengambilan sebuah kebijakan investasi sehingga menghasilkan keuntungan yang tinggi.
- d) Bagi Peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan wawasan ilmu untuk mengembangkan pemikiran terkait analisis kinerja keuangan suatu perusahaan memakai rasio profitabilitas guna memprediksi harga saham.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk membantu penyusunan laporan secara sistematis sehingga memberikan kemudahan para pembaca dalam memperoleh gambaran penelitian secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari:

1. Bagian Awal

Bagian ini meliputi halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman *motto*, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi ini terdiri dari lima bab, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan perihal deskripsi teori yang berhubungan dengan judul penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, identifikasi variabel penelitian, definisi variabel operasional, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pemaparan mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan perihal kesimpulan penelitian yang dilakukan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

